

**PENGARUH METODE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* TERHADAP  
KEMAMPUAN MEMAHAMI TEKS WACANA OLEH SISWA KELAS X  
SMA SWASTA ASUHAN DAYA TAHUN  
PEMBELAJARAN 2018/2019**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Mencapai Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan  
Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

**DIAH AMELIA PRATIWI**

**NPM : 1402040224**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2018**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Kamis, 18 Oktober 2018, pada pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Diah Amelia Pratiwi  
NPM : 1402040224  
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Everyone Is A teacher Here* terhadap Kemampuan Memahami Teks Wacana oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018-2019

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Ketua,



Sekretaris,

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Dr. Mhd. Isman, M.Hum.
3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

1.   
2.   
3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238

Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Diah Amelia Pratiwi

NPM : 1402040224

Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Kemampuan Memahami Teks Wacana oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019

sudah layak disidangkan.

Medan, 9 Oktober 2018

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing,

  
Dra. Hj. Svamsuzurnita, M.Pd.

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi,



Dr. Elfrianto Nasution, M.Pd.

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**SURAT PERNYATAAN**

**Bismillahirrahmanirrahim**

Yang bertanda tangan di bawah ini, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Nama Lengkap : **DIAH AMELIA PRATIWI**  
 Tempat/Tgl. Lahir : Medan, 11 Oktober 1996  
 Agama : Islam  
 Status Perkawinan : Kawin/Belum Kawin/Duda/Janda  
 No. Pokok Mahasiswa : 1402040224  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
 Alamat Rumah : Jl. Karya Gg. Karang Sari No. 32

Telp/HP : 0823 2450 3936  
 Pekerjaan/Instansi : -  
 Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal, 4 Oktober 2018 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk ujian skripsi yang akan saya tempuh, menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani maupun rohani
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penguji.
3. Bersedia menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari bahwa keputusan Panitia Ujian ini bersifat mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.

Demikianlah surat pernyataan ini saya perbuat dengan kesadaran tanpa paksaan dan tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun, untuk dipergunakan bilamana dipandang perlu. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Saya yang menyatakan,



**DIAH AMELIA PRATIWI**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Nama Lengkap : Diah Amelia Pratiwi  
NPM : 1402040224  
Program studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Kemampuan Memahami Teks Wacana oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018-2019

| Tanggal    | Materi Bimbingan Skripsi   | Paraf | Keterangan |
|------------|--|-------|------------|
| 24-09-2018 | - Perbaiki Abstrak dengan menambahkan tes essay<br>- Perbaiki ETD pada kata pengantar<br>- Perbaiki halaman pada Daftar Lampiran |       |            |
| 26-09-2018 | - Perbaiki ETD pada bab IV<br>- Perbaiki ETD pada saran  |       |            |
| 28-09-2018 | - Perbaiki Deskripsi hasil penelitian<br>- Perbaiki Keterbatasan Penelitian  |       |            |
| 29-09-2018 | - Perbaiki tanda baca pada kata pengantar  |       |            |
| 29-09-2018 | Ace Sidang wejehngan   |       |            |

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum.

Medan, 29 September 2018

Dosen Pembimbing,

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

## ABSTRAK

**Diah Amelia Pratiwi, 1402040224. “Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Kemampuan Memahami Teks Wacana oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan Memahami Teks Wacana oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019 yang berjumlah 32 siswa dan peneliti menggunakan *total sampling* yang terdiri dari 32 siswa dengan perlakuan berbeda yaitu sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tes untuk memperoleh data kemampuan memahami teks wacana adalah tes essay. Setelah menghitung dan mengolah data yang dilakukan hasil penelitian sebelum menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memperoleh nilai rata-rata adalah 60,28 (termasuk dalam kategori baik). Sedangkan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memperoleh nilai rata-rata adalah 80,09 (termasuk kategori cukup). Karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,84 > 2,03$ . Maka Hipotesis dari penelitian ini ada pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan memahami teks wacana oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019.

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh,*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT berkat rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini selesai pada waktu yang ditentukan. Penyelesaian skripsi ini merupakan salah satu syarat tugas akhir dalam menyelesaikan perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd. pada Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Shalawat beriring salam tidak lupa pula penulis hadiahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here terhadap Kemampuan Memahami Teks Wacana oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

Penulis menyadari bahwa sepenuhnya dalam penulisan dan penyajian dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, namun berkat usaha penulis, skripsi ini dapat diselesaikan walaupun jauh dari kesempurnaan.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Tugimin**, dan Ibunda **Suyanti** yang memberikan seluruh limpahan kasih sayang, mendidik, serta memberi dorongan semangat baik moril dengan penuh kesabaran serta mendoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan

sarjana di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. **Dr. Agussani., M. AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Elfrianti Nasution, S.Pd., M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd** Wakil Dekan I sekaligus Dosen Pembimbing Penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran guna memberikan pengarahan dan bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.** Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Aisiyah Aztry, S. Pd., M.Pd.** Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum** Selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan arahan, saran dan masukan serta bimbingan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada **H. Nurтуah Tanjung, S.Ag** selaku kepala sekolah SMA Swasta Asuhan Daya beserta guru-guru dan staf yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam melaksanakan riset.



8. Seluruh Dosen FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menjalani studi di bangku perkuliahan.
9. Seluruh Staf Biro FKIP Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Kepada Adik penulis **Annisa Fajarani**, yang telah memberikan doa serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar penulis, yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.
12. Kepada sahabat-sahabat saya **Friska Syofandy, S.Pd., Riski Yaumil Fitri, Novira Zahara Banurea, Fahmida Sinaga, Devita Ratna Sari, A.Md.** terima kasih telah memberi dukungan yang sangat luar biasa untuk peneliti selama menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
13. Kepada Team Yoyoi, **Afsidah Damanik, S.Pd., Eni Listia, Yana Indah Sari, Dewi Zulaifa, Rizki Annika, Zulfikar** kalian sahabat yang selalu memberikan semangat yang tiada henti-henti sehingga peneliti termotivasi menyelesaikan skripsi ini.
14. Untuk teman seperjuangan peneliti di Kelas A Malam Bahasa dan Sastra Indonesia Stambuk 2014 khususnya untuk **Wilza Ravanelli, Radika Tania, S.Pd., Eka Lismayanti, S.Pd., Eggi Prasetya, S.Pd., Sintia Septi Utami, S.Pd.** dan masih banyak lagi yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu namanya, terima kasih atas dukungannya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
15. Kepada Kepala Sekolah, Guru-guru, dan Staf Kependidikan Yayasan Perguruan Asuhan yang telah banyak membantu dan memberikan motivasi kepada penulis.

Akhirnya, tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, melainkan hanya kepada Allah SWT penulis serahkan untuk membalas jasa mereka.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh.*

2018

Medan, September

Penulis

**Diah Amelia Pratiwi**

## DAFTAR ISI

|  |           |
|--|-----------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>  |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                  | <b>ii</b> |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                      | <b>vi</b> |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                    | <b>ix</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                 | <b>x</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                               | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang .....                                      | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....                                | 4         |
| C. Batasan Masalah.....                                      | 4         |
| D. Rumusan Masalah .....                                     | 5         |
| E. Tujuan Penelitian.....                                    | 5         |
| F. Manfaat Penelitian.....                                   | 6         |
| <b>BAB II LANDASAN TEORETIS .....</b>                        | <b>7</b>  |
| A. Kerangka Teoretis .....                                   | 7         |
| 1. Pengertian Metode Pembelajaran.....                       | 7         |
| 2. Pengertian Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> ..... | 8         |
| a. Kelebihan Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> .....  | 9         |
| b. Kelemahan Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> .....  | 9         |

|   |           |
|---|-----------|
| c. Langkah-langkah Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> ..... | 10        |
| d. Prinsip pokok Metode <i>Everyone is a Teacher Here</i> .....   | 10        |
| 3. Kemampuan Memahami .....                                       | 11        |
| 4. Pengertian Wacana.....   | 12        |
| 5. Tujuan Wacana.....   | 17        |
| B. Kerangka Konseptual .....                                      | 17        |
| C. Hipotesis .....  | 19        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                            | <b>20</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                              | 20        |
| 1. Lokasi Penelitian .....  | 20        |
| 2. Waktu Penelitian .....   | 20        |
| B. Populasi dan Sampel .....                                      | 21        |
| 1. Populasi .....   | 21        |
| 2. Sampel .....   | 22        |
| C. Metode Penelitian .....  | 22        |
| D. Variabel Penelitian .....                                      | 25        |
| E. Defenisi Operasional Penelitian .....                          | 26        |
| F. Instrumen Penelitian .....                                     | 26        |
| G. Teknik Analisis Data .....                                     | 39        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>               | <b>33</b> |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian .....                               | 33        |
| B. Uji Persyaratan Analisis Data .....                            | 45        |

|                                       |           |
|---------------------------------------|-----------|
| C. Pembahasan Hasil Penelitian .....  | 51        |
| D. Keterbatasan Masalah .....         | 52        |
| <b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>54</b> |
| A. Simpulan .....                     | 54        |
| B. Saran .....                        | 54        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>           | <b>56</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 3.1 Waktu Penelitian .....   | 21 |
| Tabel 3.2 Desain Eksperimen <i>One Group Pretest-Posttest Design</i> ..... | 23 |
| Tabel 3.3 Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran .....                   | 23 |
| Tabel 3.4 Aspek Penilaian Kemampuan Memahami Teks Wacana .....             | 26 |
| Tabel 3.5 Kategori Penilaian Kemampuan Memahami Teks Wacana .....          | 28 |
| Tabel 4.1 Nilai Pre-test Siswa .....                                       | 34 |
| Tabel 4.2 Daftar Distribusi <i>Pre-test</i> .....                          | 36 |
| Tabel 4.3 Persentase Nilai <i>Pre-test</i> .....                           | 37 |
| Tabel 4.4 Nilai <i>Post-test</i> Siswa .....                               | 38 |
| Tabel 4.5 Daftar Distribusi <i>Post-test</i> .....                         | 41 |
| Tabel 4.6 Persentase Nilai <i>Post-test</i> .....                          | 42 |
| Tabel 4.7 Nilai Hasil <i>Pre-test Post-test</i> Siswa .....                | 43 |
| Tabel 4.8 Analisis Data <i>Pre-test Post-test</i> .....                    | 45 |
| Tabel 4.9 Uji Normalitas <i>Pre-test</i> .....                             | 46 |
| Tabel 4.10 Uji Normalitas <i>Post-test</i> .....                           | 47 |
| Tabel 4.11 Pengujian Homogenitas .....                                     | 50 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1 Riwayat Hidup .....  | 57  |
| Lampiran 2 Tes .....  | 58  |
| Lampiran 3 Lembar Hasil Kerja Siswa .....                               | 64  |
| Lampiran 4 RPP .....  | 68  |
| Lampiran 5 Tabel Wilayah Luas di bawah Kurva Normal .....               | 74  |
| Lampiran 6 Tabel Daftar Nilai Kritis Untuk Uji Liliefors .....          | 78  |
| Lampiran 7 Daftar Nilai Berbagai Df .....                               | 80  |
| Lampiran 8 Tabel Titik Persentase Distribusi F .....                    | 82  |
| Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian .....                                 | 88  |
| Lampiran 10 Daftar Hadir Siswa .....                                    | 90  |
| Lampiran 11 Permohonan Judul (K-1) .....                                | 91  |
| Lampiran 12 Permohonan Proyek Proposal (K-2) .....                      | 92  |
| Lampiran 13 Pengesahan Proyek Proposal dan Dosen Pembimbing (K-3) ..... | 93  |
| Lampiran 14 Berita Acara Bimbingan Proposal .....                       | 94  |
| Lampiran 15 Lembar Pengesahan Proposal .....                            | 95  |
| Lampiran 16 Surat Pernyataan (Plagiat) .....                            | 96  |
| Lampiran 17 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi .....             | 97  |
| Lampiran 18 Surat Keterangan Seminar .....                              | 98  |
| Lampiran 19 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal .....              | 99  |
| Lampiran 20 Permohonan Izin Riset .....                                 | 100 |

|  |     |
|--|-----|
| Lampiran 21 Surat Balasan Riset .....            | 101 |
| Lampiran 22 Berita Acara Bimbingan Skripsi ..... | 102 |
| Lampiran 23 Lembar Pengesahan Skripsi .....      | 103 |
| Lampiran 24 Lembar Pengesahan Skripsi .....      | 104 |
| Lampiran 25 Surat Pernyataan .....               | 105 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan utama dalam proses pendidikan di sekolah adalah kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang ada merupakan penentu keberhasilan dalam mencapai tujuan pendidikan. Siswa yang belajar diharapkan mengalami perubahan baik dalam sikap pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap. Perubahan tersebut dapat tercapai bila ditunjang berbagai faktor. Faktor yang dapat menghasilkan perubahan juga berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan alat untuk mengukur siswa penguatan materi yang telah diajarkan oleh guru. Oleh karena itu, hasil belajar merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar mengajar.

Salah satu proses belajar dilakukan di sekolah, yaitu proses belajar yang diselenggarakan secara formal di sekolah, tujuan proses belajar mengajar dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Pengajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah menggunakan pendekatan komunikatif yang mengarahkan pengajaran bahasa dilaksanakan secara terpadu dan peningkatan kemampuan siswa berbahasa Indonesia secara nyata, baik lisan maupun tulisan di kalangan siswa.

Salah satu tujuan pembelajaran bahasa Indonesia yaitu siswa dapat memahami isi teks bacaan yang dibacanya. Pengajaran mementingkan fungsi bahasa sebagai alat komunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Arikunto (2014:118) menyatakan, “Pemahaman (*comprehension*) adalah bagaimana seorang mempertahankan, membedakan, menduga (*estimates*), menerangkan, memperluas, menyimpulkan, menggeneralisasikan, memberikan contoh, menuliskan kembali, dan memperkirakan.” Dengan pemahaman, siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana di antara fakta–fakta atau konsep.

Memahami berarti mengerti benar akan bacaan yang dibacanya. Untuk memahami suatu teks maka siswa harus membaca terlebih dahulu. Membaca adalah kegiatan yang aktif. Agar siswa dapat membaca secara aktif, mereka perlu dilatih dua hal yaitu apa yang sudah mereka ketahui dan isi cerita yang sedang mereka telusuri melalui kegiatan membaca teks.

Masih banyak siswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dari bacaan yang diberikan dengan tepat. Kurang mampunya siswa memahami wacana tersebut dipengaruhi oleh berbagai keadaan, seperti guru memberikan bahan bacaan yang kurang menarik, siswa yang kurang disiplin atau kurang memahami isi bacaan, guru kurang menguasai materi dan cara guru dalam menyampaikan pembelajaran yang membosankan serta guru tidak menentukan teknik serta metode pembelajaran yang tepat dan efisien. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca selama ini dilakukan dengan cara membaca teks wacana kemudian hanya menjawab pertanyaan wacana saja tanpa memahami apa yang dibaca. Hal ini dirasakan belum dapat meningkatkan kemampuan siswa memahami wacana secara lebih baik.

Guru harus menyadari bahwa kemampuan tiap siswa berbeda dalam memahami apa yang dibaca. Hal ini tergantung pada perbendaharaan kata yang dimiliki, minat,

jangkauan mata, interpretasi, latar belakang pengalaman sebelumnya. Pemahaman siswa terhadap sebuah wacana, jika hendak diuji, maka dapat dilakukan berbagai kegiatan, misalnya memerintahkan siswa untuk mengungkapkan kembali wacana baik secara lisan maupun tulisan. Apabila siswa mampu mengungkapkan kembali wacana berarti siswa mampu menangkap isi pokok sebuah wacana.

Salah satu upaya meningkatkan kemampuan siswa memahami teks wacana dapat dilakukan dengan mempergunakan metode pembeajaran *Everyone Is a Teacher Here*. *Everyone is a Teacher Here* adalah strategi pembelajaran yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Strategi ini juga membuat peserta didik yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Melalui strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* siswa dapat berpartisipasi aktif dengan membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan menjelaskan di depan kelas, serta memberi tanggapan terhadap jawaban dari siswa lain. Strategi ini mendorong siswa untuk bertanya, mengikutsertakan semua siswa dalam mengungkapkan gagasan dan menilai gagasan yang diungkapkan sesama siswa. Aktivitas siswa dalam pembelajaran yang dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi *Everyone is a Teacher Here* adalah aktivitas melihat, berbicara, mendengarkan, menulis, menggambar, mental, dan aktivitas emosional.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti akan meneliti lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap Kemampuan Memahami Teks Wacana Siswa Kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019”**.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana diuraikan di atas, maka dapat diberikan identifikasi masalah yaitu :

1. Kurangnya tingkat kemandirian siswa dalam kemampuan memahami teks wacana.
2. Model pembelajaran yang mengkondisikan siswa kurang dapat berinisiatif dalam memecahkan persoalan dalam pokok pelajaran kemampuan memahami teks wacana siswa.
3. Kurangnya sikap siswa dalam hal pembentukan kerjasama penyelesaian masalah pelajaran pokok bahasan kemampuan memahami teks wacana siswa.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, terdapat berbagai permasalahan yang cukup bervariasi. Agar penelitian ini lebih terfokus, perlu adanya pembatasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah pengaruh metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap kemampuan memahami teks wacana siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan memahami teks wacana sebelum menerapkan metode *Everyone Is A Teacher Here* oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana kemampuan memahami teks wacana sesudah penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?
3. Apakah ada pengaruh metode *Everyone Is A Teacher Here Here* terhadap kemampuan memahami teks wacana oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019 ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks wacana sebelum menerapkan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui kemampuan memahami teks wacana sesudah penerapan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap kemampuan memahami teks wacana siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018-2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaaat teoretis memberikan masukan dalam rangka penyusunan teori dan konsep-konsep baru terutama untuk mengembangkan bidang ilmu pendidikan khususnya kemampuan memahami teks wacana siswa.
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Siswa

Diharapkan siswa selalu meningkatkan pemahaman tingkat belajar kemampuan memahami teks wacana siswa.
  - b. Bagi Guru

Mendorong guru untuk menciptakan proses belajar mengajar yang bisa menumbuhkan ketertarikan siswa terhadap kemampuan memahami teks wacana siswa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan efektif dalam menyampaikan materinya.
  - c. Bagi Sekolah

Sekolah dapat lebih meningkatkan kualitas proses belajar mengajar untuk keseluruhan mata pelajaran pada umumnya.
  - d. Bagi Peneliti merupakan wahana latihan pengembangan ilmu pengetahuan melalui kegiatan penelitian.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Dalam kegiatan penelitian ilmiah, kerangka teoretis membuat sejumlah teoretis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Penggunaan teori yang kuat membuat besar kemungkinan suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat dalam memperoleh suatu kebenaran, teori-teori tersebut digunakan sebagai landasan dan titik acuan dalam pembahasan selanjutnya sehingga peneliti dan pembaca berada pada interpretasi yang sama.

#### **1. Pengertian Metode Pembelajaran**

Asih (2016:83) mengatakan, “Metode pembelajaran adalah cara yang dipergunakan guru dalam menyampaikan bahan agar tujuan atau kompetensi dasar tercapai.”

Uno (2010:2) mengatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru, yang dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Yamin dan Maisah (2009: 148) mengemukakan maksud dari metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Metode pembelajaran berarti cara-cara yang dipakai oleh guru agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Berdasarkan definisi pengertian metode pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara yang dipergunakan atau dipakai guru dalam menyampaikan bahan agar kompetensi dasar tercapai serta dalam menjalankan fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien.

## **2. Pengertian Metode *Everyone is a Teacher Here***

Menurut Zaini, (2017: 60) Metode *Everyone Is A Teacher here* adalah metode yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan metode ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif.

Warsono dan Harianto (2013:46) mengatakan teknik pembelajaran ini sebenarnya hampir mirip dengan teknik pembelajaran dalam pembelajaran kolaboratif yang dikembangkan oleh *Northern Ireland Curriculum, Each One Teach One*, tetapi diterapkan kepada siswa secara individual. Esensi dari teknik pembelajaran ini pada hakikatnya seperti teknik Pembelajaran Pertanyaan atau kuis.

Menurut Yamin dan Maisah (2009:143) Strategi ini tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher* adalah metode yang sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Metode ini memberikan kesempatan



kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya. Dengan metode ini, siswa yang selama ini tidak mau terlibat akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif serta esensi dari teknik pembelajaran ini pada hakikatnya seperti teknik pertanyaan atau kuis.

**a. Kelebihan Metode *Everyone is a Teacher Here***

Menurut Warsono dan Harianto (2013:46), adapun kelebihan Metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- a. Guru tidak memerlukan persiapan khusus.
- b. Pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian peserta didik sekalipun ketika itu peserta didik sedang ribut, dan yang mengantuk menjadi segar.
- c. Merangsang siswa untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, termasuk daya ingatan.
- d. Mengembangkan keberanian dan keterampilan peserta didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapat.

**b. Kelemahan Metode *Everyone is a Teacher Here***

Menurut Warsono dan Harianto (2013:47), adapun kelemahan Metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* adalah sebagai berikut:

- a. Memerlukan banyak waktu.
- b. Siswa merasa takut apabila guru kurang dapat mendorong siswa untuk berani, guru harus menciptakan suasana yang tidak tegang.
- c. Tidak mudah membuat pertanyaan yang sesuai dengan tingkat berpikir dan mudah dipahami.

**c. Langkah-langkah Metode *Everyone Is A teacher Here***

Menurut Zaini (2017:60), mengatakan bahwa dalam metode pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* memiliki langkah-langkah pelaksanaan dalam proses pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut:

- a. Membagikan secarik kertas kosong kepada seluruh peserta didik dan minta mereka menuliskan satu pertanyaan tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari di dalam kelas atau topik khusus yang telah mereka bahas dan diskusikan.
- b. Kumpulkan kertas yang telah diisi pertanyaan oleh siswa, kemudian mengacak kertas tersebut setelah itu dibagikan kembali kepada peserta didik.
- c. Memastikan peserta didik tidak menerima kertas pertanyaan yang telah ditulis sendiri. Meminta peserta didik membaca dalam hati pertanyaan dalam kertas tersebut kemudian memikirkan jawabannya.
- d. Meminta peserta didik secara sukarela untuk membacakan pertanyaan tersebut dan menjawabnya.
- e. Setelah jawaban diberikan, meminta peserta didik lainnya untuk menambah jawaban apabila jawaban kurang tepat.
- f. Melanjutkan dengan suka relawan berikutnya untuk membacakan soal serta jawabannya.

**d. Prinsip Pokok Metode *Everyone is a Teacher Here***

Menurut Suparman (2012:39), adapun terdapat prinsip pokok yang harus ditetapkan oleh seorang guru dalam metode pengajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengetahui motivasi, kebutuhan, dan minat anak didiknya
- b. Mengetahui tujuan pendidikan yang sudah diterapkan sebelum pelaksanaan pendidikan
- c. Mengetahui tahap kematangan, perkembangan, serta perubahan anak didik
- d. Mengetahui perbedaan-perbedaan individu anak didik
- e. Memperhatikan pemahaman dan mengetahui hubungan-hubungan, dan kebebasan berpikir
- f. Menjadikan proses pendidikan sebagai pengalaman yang menggembirakan bagi anak didik
- g. Menegakkan contoh yang baik, sehingga tujuan penerapan strategi ini adalah membiasakan peserta didik untuk belajar aktif secara individu dan membudayakan sifat berani bertanya, tidak minder dan tidak takut salah.

### **3. Kemampuan Memahami**

Stephen P. Robbins dan Timonthy A. Judge (2009:57) mengatakan “Kemampuan (ability) berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdikbud, 1995: 552) menuliskan “Kemampuan berasal dari kata mampu yang berarti kuasa (bisa, sanggup) melakukan sesuatu, sedangkan kemampuan berarti kesanggupan, kecakapan, kekuatan”.

Dari pengertian-pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam melakukan pekerjaan.

Kemampuan keseluruhan seorang individu pada dasarnya terdiri atas dua kelompok faktor, yaitu :

- a. Kemampuan Intelektual (Intellectual Ability), merupakan kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktifitas mental (berfikir, menalar dan memecahkan masalah).
- b. Kemampuan Fisik (Physical Ability), merupakan kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, ketrampilan, kekuatan, dan karakteristik serupa.

Depdikbud (1995:74) Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar. Apabila mendapat imbuhan me- i menjadi memahami, berarti : (1) mengerti benar (akan); mengetahui benar, (2) memaklumi. Dan jika mendapat imbuhan pe- an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahamkan (mempelajari baik-baik supaya paham). Senada dengan Em Zul dkk (2008 : 607) mengatakan “Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami”.

Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah **adalah kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan kata lain, memahami adalah mengetahui tentang sesuatu dan dapat melihatnya dari berbagai segi.**

#### **4. Pengertian Wacana**

Aliah (2014:3) mendefenisikan wacana sebagai (1) komunikasi verbal; percakapan, (2) keseluruhan tutur yang merupakan suatu kesatuan, (3) satuan bahasa

terlengkap yang direalisasikan dalam bentuk karangan atau laporan utuh, seperti: novel, buku, artikel, pidato atau khotbah, (4) kemampuan atau prosedur berpikir secara sistematis; kemampuan atau proses memberikan pertimbangan berdasarkan akal sehat, (5) pertukaran ide secara verbal.

Wacana (*discourse*) adalah satuan bahasa terlengkap dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar. Wacana ini direalisasikan dalam bentuk karangan yang utuh (novel, buku, seri ensiklopedia, dan sebagainya), paragraf, kalimat atau kata yang membawa amanat yang lengkap Kridalaksana dalam (Aliah, 2014:4).

Wacana adalah satuan bahasa terlengkap yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah, dan dialog, atau secara tertulis seperti cerpen, novel, buku, surat, dan dokumen tertulis, yang dilihat dari struktur lahirnya (dari segi bentuk bersifat kohesif, saling terkait dan dari struktur batinnya (dari segi makna) bersifat koheren, terpadu (Sumarlam, 2009:15)

Menurut berbagai pendapat para ahli tentang pengertian wacana di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa wacana adalah satuan bahasa terlengkap dalam hierarki gramatikal merupakan satuan gramatikal tertinggi atau terbesar yang dinyatakan secara lisan seperti pidato, ceramah, khotbah dan dialog atau secara tertulis dalam bentuk karangan atau laporan utuh seperti novel, buku, artikel, surat dan dokumen tertulis, yang dilihat dari segi bentuk bersifat kohesif dan dari struktur batinnya bersifat koheren terpadu.

Berdasarkan pendapat Suparno dan Yunus dalam (Aliah, 2014: 28) wacana eksposisi adalah karangan yang memaparkan atau menjelaskan secara terperinci sesuatu dengan tujuan memberikan informasi dan memperluas pengetahuan kepada pembacanya. Karangan eksposisi bersifat ilmiah/nonfiksi. Sumber karangan ini dapat diperoleh dari hasil pengamatan, penelitian atau pengalaman.

Paragraf Eksposisi tidak selalu terbagi atas bagian-bagian yang disebut pembukaan, pengembangan, dan penutup. Hal ini sangat tergantung dari sifat karangan dan tujuan yang hendak dicapai.

#### **Ciri-ciri Kebahasaan Teks Eksposisi**

Menurut Aliah (2014:35), adapun ciri-ciri kebahasaan teks eksposisi adalah sebagai berikut:

- a. Berupa tulisan yang memberikan pengertian dan pengetahuan
- b. Menjawab pertanyaan tentang apa, mengapa, kapan, dan bagaimana
- c. Disampaikan secara lugas dengan menggunakan bahasa
- d. Bersifat netral, dalam artian tidak memihak, dan memaksakan sikap penulis terhadap pembaca
- e. Adanya definisi atau pengertian dari sebuah istilah yang sedang dibahas. Dengan adanya ciri tersebut akan semakin meningkatkan kesan valid tidaknya informasi dalam paragraf tersebut. Hal ini akan semakin penting manakala dibarengi dengan penjelasan lanjutan yang memadai.

- f. Adanya langkah,metode atau cara yang digunakan dalam proses yang sedang dibahas. Masih dengan tujuan yang sama dengan poin nomer 1, item ini juga akan membuat tulisan kita lebih informatif dan berbobot.
- g. Disajikan secara objektif. Objektivitas ialah salah satu hal yang paling penting dalam menulis paragraf eksposisi.Seorang penulis tidak diperkenankan untuk memberikan pemikiran atau pendapat pribadi dalam karangan paragraf eksposisinya.Lebih lebih seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, tidak boleh ada unsur persuasif atau paksaan dalam jenis paragraf ini.
- h. Berusaha menjelaskan tentang sesuatu
- i. Gaya tulisan bersifat informative
- j. Fakta dipakai sebagai alat kontribusi
- k. Bersifat nonfiksi/ilmiah
- l. Berdasarkan fakta
- m. Berusaha menjelaskan tentang sesuatu

### **Jenis-jenis Teks Eksposisi**

Menurut Aliah (2014:38), adapun jenis-jenis teks eksposisi adalah sebagai berikut:

- a. Eksposisi Klasifikasi
- b. Eksposisi Ilustrasi
- c. Eksposisi Perbandingan
- d. Eksposisi Pertentangan

- e. Eksposisi Laporan
- f. Eksposisi Proses
- g. Eksposisi Definisi
- h. Eksposisi Induktif
- i. Eksposisi Deduktif

### **Struktur Teks Eksposisi**

- a. Pernyataan pendapat atau tesis
- b. Argumentasi
- c. Penegasan ulang pendapat

### **Penggunaan Bahasa Teks Eksposisi**

- a. Teks eksposisi tersebut dapat dikatakan sebagai teks ilmiah. Dalam teks tersebut terkandung pronomina atau kata ganti *saya* dan *kita*. Dalam teks eksposisi boleh menggunakan pronomina *kita* atau *saya*. Akan tetapi, *kita* tidak boleh meletakkan pronomina itu di sembarang tempat.
- b. Kata-kata leksikal (nomina, verba, adjektiva, dan adverbial) tertentu dimanfaatkan pada teks eksposisi.

#### **Contoh**

“Jika penghuni kawasan Asean dituntut hanya berbahasa Inggris, saya percaya bahwa posisi bahasa Indonesia akan bergeser di negeri kita sendiri”.



Kata *percaya* tergolong ke dalam verba yang menyatakan persepsi. Kata-kata yang sejenis adalah *yakin*, *optimistis*, *potensial*, dan sebagainya. Kata-kata tersebut dapat dinyatakan sebagai verba atau nomina sehingga kata-kata itu akan berubah menjadi mempercayai/kepercayaan, meyakini/keyakinan, mempunyai optimisme/ optimisme, dan berpotensi/potensi.

- c. Untuk memperkuat argumentasi, kata hubung atau konjungsi dapat dimanfaatkan. Idealnya, argumentasi tidak disajikan secara acak. Kata hubung dapat digunakan untuk menata argumentasi dengan cara mengurutkan dari yang paling kuat menuju ke yang paling lemah atau sebaliknya.

## 5. Tujuan wacana

Tujuan dari wacana menurut Berry dalam (Tarigan, 2009: 58), pada prinsipnya wacana memiliki fungsi atau tujuan ganda, yaitu.

- a. Memberikan teks-teks sedemikian rupa agar mudah mengatakan sesuatu yang bermanfaat mengenai teks secara individual dan kelompok teks.
- b. Berupaya untuk menghasilkan suatu teori wacana.

Berkaitan dengan tujuan pertama yang dikemukakan Berry, apabila seseorang memberikan suatu teks maka orang tersebut dengan mudah dapat membandingkan teks atau bagian teks agar mudah dipahami antara kesamaan dan perbedaannya. Kemudian berkaitan dengan tujuan yang kedua, apabila seseorang membangun suatu teori wacana maka salah satu tujuan utamanya untuk meramalkan pendistribusian bentuk-bentuk permukaan, menurunkan atau menghasilkan bentuk-bentuk wacana yang “gramatikal” dan membendung atau menghalangi bentuk yang tidak gramatikal.

## **B. Kerangka Konseptual**

Dalam proses pembelajaran, kegiatan belajar mengajar tidak akan berlangsung tanpa keaktifan peserta didik. Ada berbagai cara yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Model pembelajaran banyak manfaatnya dalam proses belajar mengajar dibandingkan dengan pembelajaran tanpa menggunakan model pembelajaran, misalnya mengubah kondisi belajar dari suasana dimana guru harus menerangkan, mendikte, memrintah dan sebagainya, dalam pada itu siswa mendengar, mencatat dan mematuhi. Berubah menjadi dimana siswa memperoleh informasi dari berbagai sumber, misalnya dari perpustakaan, dari luar sekolah atau dapat juga dari pengamatan sendiri dilapangan sehingga dengan pemahaman isi pelajaran tentunya akan memberikan prestasi yang baik.

Dan pembelajaran ini lebih mampu mengaktifkan dan memotivasi siswa untuk dapat belajar mandiri, dari pada pembelajaran tanpa strategi pembelajaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kegiatan belajar dan motivasi belajar siswa makin tinggi peluang berhasilnya pembelajaran tersebut. Agar siswa dapat secara aktif dan optimal maka guru yang berfungsi sebagai motivator sudah seharusnya dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan dengan mengutamakan keaktifan belajar siswa. Untuk itu sangat diperlukan strategi pembelajaran dalam proses belajar.

Adapun metode pembelajaran yang diteliti dalam penelitian ini adalah metode *Everyone is a Teacher Here*. Dengan menggunakan metode ini dalam suatu proses

belajar mengajar dapat diharapkan sebagai salah satu alat bantu yang dapat digunakan guru dalam usaha memberi pemahaman terhadap siswa tentang konsep yang terdapat dalam kemampuan memahami teks wacana siswa.

### **c. Hipotesis**

Tuckman dalam (Sanjaya, 2013:196) menyatakan, hipotesis adalah jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji melalui pengumpulan data dan analisis data.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “ Ada pengaruh antara metode *Everyone is a Teacher Here* terhadap kemampuan memahami teks wacana siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019”.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Swasta Asuhan Daya pada siswa kelas X Tahun Pembelajaran 2018/2019. Adapun penulis memilih lokasi berdasarkan beberapa pertimbangan, yaitu:

- a. Jumlah siswa di SMA Swasta Asuhan Daya cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian.
- b. Lokasi tersebut belum pernah dilakukan penelitian yang sama.
- c. Data yang dibutuhkan untuk menjawab masalah ini memungkinkan diperoleh di sekolah.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Juni 2018 sampai bulan Oktober 2018, sesuai dengan rincian seperti tersaji pada tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

| No | Jenis Kegiatan      | BULAN/MINGGU |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |  |
|----|---------------------|--------------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|---|---------|---|---|---|--|
|    |                     | Juni         |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |   | Oktober |   |   |   |  |
|    |                     | 1            | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 |  |
| 1  | Seminar Proposal    |              | ■ |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 2  | Perbaikan Proposal  |              |   | ■ | ■ | ■    | ■ | ■ | ■ |         |   |   |   |           |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 3  | Riset               |              |   |   |   |      |   |   |   |         |   | ■ | ■ |           |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 4  | Pengumpulan Data    |              |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   | ■ | ■         |   |   |   |         |   |   |   |  |
| 5  | Bimbingan Skripsi   |              |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           | ■ | ■ |   |         |   |   |   |  |
| 6  | Persetujuan Skripsi |              |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   | ■ | ■       |   |   |   |  |
| 7  | Sidang Skripsi      |              |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |   |         | ■ |   |   |  |

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan dari aspek yang akan diteliti atau sebagai tempat untuk memperoleh data yang akan ditentukan dalam suatu penelitian, maka populasi itu adalah juga sumber penelitian.

Menurut Arikunto (2014:130) menyatakan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018-2019 yang terdiri dari 1 kelas dan berjumlah 32 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dipandang dapat mewakili populasi untuk dijadikan sebagai sumber data atau sumber informasi dalam suatu penelitian ilmiah.

Menurut Arikunto (2014: 130) menyatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Disebabkan jumlah populasi berada dibawah 100 orang yaitu 32 orang siswa, maka jumlah sampel penelitian ini adalah seluruh populasi yang diajukan. Dengan demikian sampel yang diajukan adalah sebanyak 32 orang siswa Kelas X SMA Swata Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018-2019. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini adalah *total sampling*.

## C. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:3) menyatakan secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode penelitian adalah cara untuk mencari kebenaran dengan mengumpulkan dan menganalisis data demi pencapaian tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model *One Group Pretest-Posttest Design* . tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Metode Everyone Is A Teacher Here terhadap Kemampuan

Memahami Teks Wacana. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh teknik yang digunakan.

**Tabel 3.2**  
**Desain Eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design***

| <b>Kelas</b> | <b>Pretest</b> | <b>Perlakuan</b> | <b>Posttest</b> |
|--------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen   | O <sub>1</sub> | X                | O <sub>2</sub>  |

Keterangan :

O<sub>1</sub> : Test sebelum menerapkan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

X : Perlakuan pembelajaran dengan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

O<sub>2</sub> : Test setelah menerapkan Metode *Everyone Is A Teacher Here*

Metode ini digunakan untuk melihat, “ Pengaruh Metode *Everyone Is A Teacher Here* terhadap Kemampuan Memahami Teks Wacana oleh Siswa Kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Medan Tahun Pembelajaran 2018-2019.

**Tabel 3.3**  
**Langkah-langkah Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen**

| <b>Kelas Ekperimen</b><br><b>(Metode pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i>)</b>  | <b>Waktu</b> |
|---|--------------|
| <b>Pre – Test :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengucapkan salam dan mengamben siswa.</li> <li>• Guru menggali pengetahuan siswa tentang materi teks wacana yang akan dibahas.</li> <li>• Guru memberikan test kepada siswa untuk menjawab soal teks wacana .</li> </ul> | <b>15</b>    |

|   |           |
|---|-----------|
| <p><b>Perlakuan :</b></p> <p><b>Kegiatan awal :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam dan mengabsen siswa.</li> <li>2. Guru menggali pengetahuan awal mengenai materi teks wacana.</li> <li>3. Guru menjelaskan kompetensi dasar agar tercapai tujuan pembelajaran.</li> <li>4. Siswa dikelompokkan yang berjumlah 4 orang dalam 1 kelompok.</li> </ol>  | <b>15</b> |
| <p><b>Kegiatan Inti :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengamati (Observing)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mendemonstrasikan model pembelajaran yang menarik dan bermanfaat yang relevan dengan materi pembelajaran.</li> <li>2. Guru menjelaskan materi pembelajaran teks wacana.</li> <li>3. Guru menjelaskan tentang aturan atau langkah-langkah metode pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i></li> <li>4. Siswa mendengarkan atau mengamati penjelasan dari guru.</li> </ol> </li> <li>• <b>Menanya (Questioning)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa diberikan waktu untuk berpikir</li> <li>2. Siswa bertanya kepada guru tentang metode pembelajaran.</li> <li>3. Siswa bertanya kepada guru tentang materi pembelajaran.</li> </ol> </li> <li>• <b>Mencoba (Experimenting)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa bersiap-siap untuk melakukan pembelajaran dengan metode pembelajaran dan materi pembelajaran yang sudah disediakan oleh guru.</li> <li>2. Guru membentuk kelompok masing-masing kelompok terdiri dari 4 siswa.</li> <li>3. Guru memberikan arahan kepada siswa langkah-langkah dalam metode pembelajaran <i>everyone is a teacher here</i></li> <li>4. Guru memberikan arahan kepada siswa untuk masing-masing kelompok berkunjung ke kelompok lainnya.</li> <li>5. Siswa yang sudah memiliki kelompok di tugaskan untuk membahas mengenai struktur teks wacana kemudian 2 orang maju ke depan untuk menunjukkan hasilnya kepada kelompok lain.</li> </ol> </li> <li>• <b>Menalar (Associating)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa harus saling bekerja sama dalam 1 kelompoknya.</li> <li>2. Siswa harus mendengarkan dan menyimak informasi yang telah didengarkan dan di jelaskan oleh teman kelompoknya sendiri.</li> </ol> </li> </ul> | <b>60</b> |



|  |            |
|--|------------|
| <p>3. Kemudian masing - masing kelompok menanggapi hasil temuan mereka dan membahas hasil kerja mereka.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mengkomunikasikan (Communicating)</b></li> </ul> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa sama-sama melakukan evaluasi dan refleksi</li> <li>2. Guru dan siswa melakukan umpan balik.</li> <li>3. Guru menyimpulkan materi pembelajaran diakhir pembelajaran.</li> </ol> <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan</li> <li>2. Guru memberikan umpan balik kepada siswa.</li> <li>3. Guru menakhiri pembelajaran.</li> </ol> | <b>10</b>  |
| <p><b>Post – Test :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menentukan struktur teks wacana.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk membuat teks eksposisi berdasarkan tema yang sudah disediakan.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk menjawab soal secara individu.</li> <li>• Guru mengarahkan siswa untuk memulai pembelajaran dengan metode <i>everyone is a teacher here</i>.</li> </ul>  | <b>20</b>  |
| <b>Total</b>   | <b>120</b> |

#### **D. Variabel Penelitian**

Adapun yang menjadi variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel (X) : Kemampuan Memahami Teks Wacana oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya tahun pembelajaran 2018/2019.
2. Variabel (Y) : Kemampuan Memahami Teks Wacana dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya tahun pembelajaran 2018/2019.

### **E. Defenisi Operasional Penelitian**

Yang menjadi defenisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari suatu yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan orang lain. Pengaruh merupakan daya yang timbul dari suatu yang menyebabkan terjadinya perubahan baik terhadap watak, kepercayaan dan perubahan seseorang.
2. Metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
3. Kemampuan merupakan kesanggupan untuk melakukan aktifitas mental seperti berfikir, menalar dan memecahkan masalah.
4. Wacana adalah deretan kalimat yang saling berkaitan satu sama lain dan menghubungkan proposisi yang satu dengan yang lainnya di dalam kesatuan makna yang semantis antar bagian di dalam suatu bangun bahasa.

### **F. Instrumen Penelitian**

Menurut Arikunto (2014:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes esai.

**Tabel 3.4**

**Aspek Penilaian Kemampuan Memahami Teks Wacana**

| No | Aspek Yang Dinilai                    | Indikator   | Skor        |
|----|---------------------------------------|---|-------------|
| 1  | Mengidentifikasi kelengkapan struktur | Menemukan 3 struktur disertai bukti<br>Menemukan 2 struktur disertai bukti<br>Menemukan 1 struktur disertai bukti                                       | 3<br>2<br>1 |
| 2  | Mengidentifikasi kebahasaan           | Menemukan kebahasaan disertai bukti<br>Menemukan 2 unsur kebahasaan disertai bukti<br>Menemukan 1 unsur kebahasaan disertai bukti                       | 3<br>2<br>1 |
| 3  | Kesimpulan kelebihan                  | Menyimpulkan kelebihan dengan objektif<br>Menyimpulkan kelebihan disertai alasan yang tidak objektif<br>Menyimpulkan kelebihan tanpa disertai alasan    | 3<br>2<br>1 |
| 4  | Kesimpulan kekurangan                 | Menyimpulkan kekurangan dengan objektif<br>Menyimpulkan kekurangan disertai alasan yang tidak objektif<br>Menyimpulkan kekurangan tanpa disertai alasan | 3<br>2<br>1 |
| 5  | Kesimpulan Teks Wacana                | Membuat kerincian isi, struktur   | 3           |

|               |                                   |           |
|---------------|-----------------------------------|-----------|
|               | dan penggunaan bahasa             |           |
|               | Memuat kerincian isi dan struktur | 2         |
|               | Memuat kerincian isi saja         | 1         |
| <b>Jumlah</b> |                                   | <b>15</b> |

Skor Akhir = \_\_\_\_\_ □□□

Berdasarkan tabel 3.4 tersebut dapat diketahui bahwa skor penilaian kemampuan memahami teks wacana mengacu pada beberapa aspek. Aspek penilaian tersebut meliputi, kelengkapan struktur teks, kebahasaan teks, kelebihan, kekurangan dan kesimpulan pada teks wacana. Untuk memperoleh nilai rata-rata siswa yaitu dengan penggabungan nilai akhir dari kemampuan siswa menjawab tes teks eksposisi. Adapun kategori penilaian kemampuan memahami teks wacana dapat dilihat pada tabel 3.5 sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Kategori Penilaian Kemampuan Memahami Teks Wacana**

| No | Kategori      | Renatang Nilai |
|----|---------------|----------------|
| 1  | Sangat baik   | 85-100         |
| 2  | Baik          | 70-84          |
| 3  | Cukup         | 60-69          |
| 4  | Kurang        | 50-59          |
| 5  | Sangat kurang | 0-49           |

Berdasarkan tabel 3.5 tersebut dapat diketahui bahwa kategori penilaian kemampuan memahami teks dibagi menjadi lima kategori dengan rentang nilai yang berbeda. Nilai yang termasuk dalam kategori sangat baik jika nilai yang diperoleh berkisar 85-100. Kategori baik jika nilai yang diperoleh berkisar 70-84. Kategori cukup jika nilai yang diperoleh berkisar 60-69. Adapun untuk nilai yang termasuk dalam kategori kurang jika nilai yang diperoleh berkisar 50-59. Jika nilai yang diperoleh berkisar 0-49, maka termasuk kategori sangat kurang.

### G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan. Setelah terkumpul, maka akan dilakukan analisis guna mencapai hasil yang maksimal. Analisis tersebut dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun data pre-test dan post-test dalam bentuk tabel
- 2) Menghitung rata-rata skor dari variabel pre-test dan post-test dengan menggunakan

rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata (Mean)

$\sum fx$  = Jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

N = Jumlah sampel

- 3) Menghitung standar deviasi dari variabel hasil pre-test dengan menggunakan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f x^2}{N} - \bar{x}^2}$$

Keterangan :

SD = Standar Deviasi

N = Jumlah sampel

$\sum f x^2$  = Kuadrat jumlah perkalian frekuensi dengan variabel x

#### 4) Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah populasi berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji liliefors seperti yang diungkapkan oleh sudjana (2017:466) dengan langkah-langkah sebagai berikut:

(a) Data 8, 8, 8, ..., 8 dijadikan bilangan baku :  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  dengan menggunakan

rumus :  $z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{S}$

Dengan :  $\bar{x}$  = Rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

(b) Tiap bilangan baku menggunakan daftar normal baku, kemudian dihitung dengan

rumus:  $F(z_i) = P(Z < z_i)$

(c) Menghitung proporsi :  $z_1, z_2, z_3, \dots, z_n$  yang lebih kecil atau sama dari  $z_i$ . Jika

proporsi ini dinyatakan oleh  $S(z_i) = P(Z \leq z_i)$  maka :

$$S(z_n) = \frac{z_1 + z_2 + z_3 + \dots + z_n}{n}$$

(d) Menghitung selisih  $F(z_i) - S(z_i)$ , kemudian menentukan harga mutlaknya.

(e) Ambil harga yang paling besar antara selisih tersebut dengan  $L$  dan nilai  $L$  yang

diambil dari daftar uji liliefors dengan taraf nyata 0,05 (5%). Dengan kriteria

pengujian:

Jika ,  $<$ , maka data berdistribusi normal

Jika ,  $>$ , maka data tidak berdistribusi normal

#### 5) Uji homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang sama (homogen) atau tidak. Rumus yang digunakan adalah:

$$F = \frac{\frac{2}{2}}{\frac{1}{2}}$$

Keterangan :

3 = Varian dari kelompok lebih besar

3 = Varian dari kelompok lebih kecil

Kriteria pengujian :

Jika &  $<$  maka kedua sampel mempunyai varian yang sama.

Jika &  $>$  maka kedua sampel tidak mempunyai varian yang sama.

#### 6). Pengujian Hipotesis

Uji Hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji t dengan rumus :

$$t_0 = \frac{1 - 2}{M_1 - M_2}$$

Keterangan:

$t_0$  = t observasi

$M_1$  = Mean hasil *post-test*

$M_2$  = Mean hasil *pre-test*

$SE_{M_1 - M_2}$  = Standar Error perbedaan kedua kelompok

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan = 0,05 dengan ketentuan apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan memahami teks wacana. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_a$  ditolak  $H_o$  diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* terhadap kemampuan memahami teks wacana siswa.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

##### 1. Deskripsi Data

##### a. Hasil Kemampuan Memahami Teks Wacana sebelum Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here (Pre-test)*

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan model *one-group pre-test and pot-test design*. Penelitian ini dimulai dengan mengadakan *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa, kemudian diadakan perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran yaitu metode *Everuone Is A Teacher Here* selanjutnya diadakan *post-test* untuk menjaring kemampuan siswa setelah adanya perlakuan.

Data yang terhimpun dalam penelitian ini adalah pre-test dan post-test. Kedua data tersebut di olah dengan mencari mean, standar deviasi, dan standar *error* perbedaan kedua hasil. Selain itu, data tersebut juga akan di olah dalam uji persyaratan normalitas dan homogenitas. Selanjutnya, untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau tidak, maka akan dilakukan uji hipotesis. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan sampel, penelitian menggunakan motode *total sampling*, yaitu kelas X yang berjumlah 32 siswa sebagai sampel penelitian.

Data keseluruhan kemampuan memahami teks wacana siswa sebelum menggunakan metode *Everyone Is A Teacher Here*. Disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1

**Nilai Kemampuan Memahami Teks Wacana sebelum Penerapan Metode**

*Everyone Is A Teacher Here (Pre-test)*

| No | NAMA SISWA            | Aspek Penilaian |   |   |   |   | SKOR | Nilai Akhir |
|----|-----------------------|-----------------|---|---|---|---|------|-------------|
|    |                       | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |      |             |
| 1  | Adjie Rafi            | 1               | 2 | 2 | 2 | 3 | 10   | 66          |
| 2  | Ahmad Hilal Al-Hamdi  | 1               | 1 | 2 | 2 | 3 | 9    | 60          |
| 3  | Ahmad Zulkarnaen      | 1               | 1 | 3 | 2 | 2 | 9    | 60          |
| 4  | Aini Nur              | 1               | 1 | 2 | 2 | 3 | 9    | 60          |
| 5  | Alda Viranti          | 2               | 2 | 2 | 2 | 3 | 11   | 73          |
| 6  | Andika Utama          | 1               | 1 | 2 | 2 | 3 | 9    | 60          |
| 7  | Cindy Cantika         | 1               | 1 | 3 | 2 | 2 | 9    | 60          |
| 8  | Dinda Irwana          | 1               | 2 | 2 | 2 | 3 | 10   | 66          |
| 9  | Fitrah Al-Fitri Yenny | 1               | 1 | 3 | 2 | 2 | 9    | 60          |
| 10 | Fitria Sri Bulan      | 1               | 1 | 2 | 1 | 2 | 7    | 46          |
| 11 | Hafizi Gusti Ananda   | 1               | 1 | 2 | 1 | 2 | 7    | 46          |
| 12 | Hairul Bahri          | 1               | 2 | 2 | 2 | 3 | 10   | 66          |
| 13 | Heri Anto             | 1               | 1 | 3 | 2 | 2 | 9    | 60          |
| 14 | Heni Dwi              | 1               | 2 | 2 | 2 | 3 | 10   | 66          |
| 15 | Ibnu Andika           | 2               | 2 | 2 | 2 | 3 | 11   | 73          |

|                   |                      |   |   |   |   |   |                 |    |
|-------------------|----------------------|---|---|---|---|---|-----------------|----|
| 16                | Julham Amanda        | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8               | 53 |
| 17                | Juli Yanti           | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7               | 46 |
| 18                | Lia Indriani         | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8               | 53 |
| 19                | M. Alfandi           | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 7               | 46 |
| 20                | M. Taufan Ramadhan   | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 8               | 53 |
| 21                | M. Rizky Wahyudi     | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11              | 73 |
| 22                | Naldi Riswanto       | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9               | 60 |
| 23                | Putri Ramadhani      | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 10              | 66 |
| 24                | Priya Nisha Ershinta | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9               | 60 |
| 25                | Rahimabhi            | 1 | 2 | 1 | 2 | 3 | 9               | 60 |
| 26                | Rina Juni Safira     | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 8               | 53 |
| 27                | Setio Pani           | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 11              | 73 |
| 28                | Siti Aisyah Lubis    | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 11              | 73 |
| 29                | Sri Muliana          | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 10              | 66 |
| 30                | Suri Putri Fadillah  | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 9               | 60 |
| 31                | Widia                | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 7               | 46 |
| 32                | Widia Handayani      | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 10              | 66 |
| <b>Jumlah</b>     |                      |   |   |   |   |   | $\Sigma$ = 1929 |    |
| <b>Rata- rata</b> |                      |   |   |   |   |   | <b>60,28</b>    |    |

Berdasarkan nilai kemampuan memahami teks wacana sebelum penerapan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* diperoleh nilai terendah 46 dan nilai

tertinggi 73. Dari keseluruhan nilai siswa pada pre-test maka didapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 60,71. Hal ini bukan hasil yang diharapkan.

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh dari pre-test yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi sebelum Penerapan Metode Pembelajaran**

*Everyone Is A Teacher Here*

| <b>X</b>                       | <b>F</b>                      | <b>FX</b>                        | <b>x-</b> |        | <b>F</b>                             |
|--------------------------------|-------------------------------|----------------------------------|-----------|--------|--------------------------------------|
| 46                             | 5                             | 230                              | -14.28    | 172.25 | 861.25                               |
| 53                             | 4                             | 212                              | -7.28     | 59.44  | 237.76                               |
| 60                             | 11                            | 660                              | -0.28     | 0.50   | 5.5                                  |
| 66                             | 7                             | 462                              | 5.72      | 27.98  | 195.86                               |
| 73                             | 5                             | 365                              | 12.72     | 161.79 | 808.95                               |
| <b><math>\sum X</math> 378</b> | <b><math>\sum F</math> 32</b> | <b><math>\sum FX</math> 1929</b> |           |        | <b><math>\sum</math><br/>2109,32</b> |

Dari tabel diatas kita peroleh kita peroleh  $\sum Fx$  adalah 1943 dan  $\sum x^2$  adalah 2535,31 dan berikutnya akan dicari rata-rata, standar deviasi, dan standar error variabel. Berikut analisisnya:

1. Rata-rata (*Mean*) variabel X

$$\begin{aligned}
 - &= \frac{\text{ط}}{\text{ط}} \\
 &= \text{ط} \\
 &= 60,28
 \end{aligned}$$

## 2. Standar Deviasi Variabel X

$$\begin{aligned}
 3\$ &= \frac{\text{ط}}{\text{ط}} \\
 &= \frac{\text{ط}}{\text{ط}} \\
 &= \frac{\text{ط}}{\text{ط}} \\
 &= 8.11
 \end{aligned}$$

## 3. Standar Error Variabel X

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\text{ط}}{\text{ط}} \\
 &= \frac{\text{ط}}{\text{ط}} \\
 &= \frac{\text{ط}}{\text{ط}} \\
 &= 11,85
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 60,28 Standar Deviasi sebesar 8,11 dan Standar Error sebesar 11,85. Data *pre-test* dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkategorian data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Identifikasi Hasil Kemampuan Memahami sebelum Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here***

| <b>Rentang</b> | <b>F.Absolut</b> | <b>F.Relatif</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------|------------------|------------------|-----------------|
| 85-100         | -                | -                | Sangat Baik     |
| 75-84          | -                | -                | Baik            |
| 60-74          | 23               | 72%              | Cukup           |
| 50-59          | 4                | 12%              | Kurang          |
| 0-49           | 5                | 16%              | Sangat Kurang   |
|                | 25               | 100%             |                 |

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan memahami teks sebelum menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori cukup 23 orang atau 72%, kategori kurang 4 orang atau 12% dan kategori sangat kurang 5 orang atau 16%..

**b. Hasil kemampuan Memahami Teks Wacana sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (Post-test)**

Setelah mengadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa memahami teks wacana, kemudian diadakan perlakuan dengan menerapkan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dan dilanjutkan dengan *post-test* untuk menjangkir kemampuan siswa setelah adanya perlakuan. Keseluruhan pengolahan data yang lengkap akan disajikan di bawah ini.

Data keseluruhan kemampuan memahami teks wacana siswa setelah menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* disajikan pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.4**

**Nilai Kemampuan Memahami Teks Wacana sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (Post-test)**

| No | NAMA SISWA            | Aspek Penilaian |   |   |   |   | SKOR | Nilai Akhir |
|----|-----------------------|-----------------|---|---|---|---|------|-------------|
|    |                       | 1               | 2 | 3 | 4 | 5 |      |             |
| 1  | Adjie Rafi            | 3               | 1 | 3 | 2 | 3 | 12   | 80          |
| 2  | Ahmad Hilal Al-Hamdi  | 3               | 1 | 2 | 1 | 3 | 10   | 66          |
| 3  | Ahmad Zulkarnaen      | 3               | 2 | 2 | 2 | 2 | 11   | 73          |
| 4  | Aini Nur              | 3               | 2 | 2 | 2 | 2 | 11   | 73          |
| 5  | Alda Viranti          | 3               | 2 | 3 | 3 | 3 | 14   | 93          |
| 6  | Andika Utama          | 3               | 1 | 2 | 1 | 3 | 10   | 66          |
| 7  | Cindy Cantika         | 3               | 2 | 3 | 1 | 3 | 12   | 80          |
| 8  | Dinda Irwana          | 3               | 2 | 3 | 1 | 3 | 12   | 80          |
| 9  | Fitrah Al-Fitri Yenny | 2               | 2 | 2 | 2 | 3 | 11   | 73          |
| 10 | Fitria Sri Bulan      | 3               | 2 | 3 | 1 | 3 | 12   | 80          |
| 11 | Hafizi Gusti Ananda   | 3               | 2 | 3 | 2 | 3 | 13   | 86          |
| 12 | Hairul Bahri          | 3               | 1 | 3 | 2 | 3 | 12   | 80          |
| 13 | Heri Anto             | 3               | 1 | 3 | 2 | 3 | 12   | 80          |
| 14 | Heni Dwi              | 2               | 2 | 3 | 2 | 2 | 11   | 73          |
| 15 | Ibnu Andika           | 3               | 3 | 3 | 2 | 3 | 14   | 93          |
| 16 | Julham Amanda         | 3               | 2 | 3 | 2 | 3 | 13   | 86          |
| 17 | Juli Yanti            | 2               | 2 | 3 | 2 | 2 | 11   | 73          |
| 18 | Lia Indriani          | 3               | 3 | 3 | 2 | 3 | 14   | 93          |
| 19 | M. Alfandi            | 3               | 2 | 1 | 1 | 3 | 10   | 66          |
| 20 | M. Taufan Ramadhan    | 3               | 1 | 3 | 2 | 3 | 12   | 80          |

|                   |                       |   |   |   |   |   |                 |              |
|-------------------|-----------------------|---|---|---|---|---|-----------------|--------------|
| 21                | M. Rizky Wahyudi      | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13              | 86           |
| 22                | Naldi Riswanto        | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11              | 73           |
| 23                | Putri Ramadhani       | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 12              | 80           |
| 24                | Priya Nisha Ershintia | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 12              | 80           |
| 25                | Rahimabhi             | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11              | 73           |
| 26                | Rina Juni Safira      | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14              | 93           |
| 27                | Setio Pani            | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 14              | 93           |
| 28                | Siti Aisyah Lubis     | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 13              | 86           |
| 29                | Sri Muliana           | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 13              | 86           |
| 30                | Suri Putri Fadillah   | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 13              | 86           |
| 31                | Widia                 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11              | 73           |
| 32                | Widia Handayani       | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12              | 80           |
| <b>Jumlah</b>     |                       |   |   |   |   |   | $\Sigma$ = 2563 |              |
| <b>Rata- rata</b> |                       |   |   |   |   |   |                 | <b>80,09</b> |

Berdasarkan nilai kemampuan memahami teks wacana sesudah penerapan metode pembelajaran *everyone Is A Teacher Here* di atas, maka diperoleh nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 93. Selain itu dapat terlihat bahwa rata-rata dari keseluruhan nilai *post-test* siswa yaitu 80,09.

Data yang disajikan di bawah ini adalah data yang diperoleh dari *post-test* yang diberikan kepada siswa. Adapun deskripsi datanya dapat dilihat pada tabel distribusi frekuensi berikut ini:



**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi sesudah Penerapan Metode Pembelajaran**  
*Everyone Is A Teacher Here*

| X            | F           | FX             | x-     |          | F                        |
|--------------|-------------|----------------|--------|----------|--------------------------|
| 66           | 3           | 198            | -14.09 | 198.5281 | 595.5843                 |
| 73           | 8           | 584            | -7.09  | 50.2681  | 402.1448                 |
| 80           | 10          | 800            | -0.09  | 0.0081   | 0.081                    |
| 86           | 6           | 516            | 5.91   | 34.9281  | 209.5686                 |
| 93           | 5           | 465            | 12.91  | 166.6681 | 833.3405                 |
| $\sum Y$ 398 | $\sum F$ 32 | $\sum FY$ 2563 |        |          | $\sum F^2$<br>2.040,7192 |

Dari tabel di atas kita peroleh  $\sum Fx$  adalah 2563 dan  $\sum F^2$  adalah 2040,7192 dan berikutnya akan dicari nilai rata-rata , standar deviasi, dan standar error variabel.

Berikut analisisnya:

## 2. Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum FX}{\sum F}$$

$$= \frac{2563}{32}$$

$$= 80,09$$

## 2. Standar Deviasi Variabel $X_2$

$$\begin{aligned}
 3s &= \frac{\sum x^2}{n} \\
 &= \frac{\sum \bar{w}}{n} \\
 &= \frac{\sum \bar{w}}{n} \\
 &= 7,98
 \end{aligned}$$

## 2. Standar Error Variabel $X_2$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum x^2}{n} \\
 &= \frac{\sum \bar{w}}{n} \\
 &= \frac{\sum \bar{w}}{n} \\
 &= 1,43
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 80,09 . Standar Deviasi sebesar 7,98 dan Standar Error sebesar 1,43. Data post-test dapat dikategorikan menjadi lima kategori yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang. Adapun ketentuan dalam pengkatagorian data tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Identifikasi Hasil Kemampuan Memahami sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here***

| <b>Rentang</b> | <b>F.Absolut</b> | <b>F.Relatif</b> | <b>Kategori</b> |
|----------------|------------------|------------------|-----------------|
| 85-100         | 11               | 34,375%          | Sangat Baik     |
| 75-84          | 10               | 31,25%           | Baik            |
| 60-74          | 11               | 34,375%          | Cukup           |
| 50-59          | -                | -                | Kurang          |
| 0-49           | -                | -                | Sangat Kurang   |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa keterampilan memahami teks wacana dengan menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik 11 orang atau 34,375%, baik sebanyak 10 orang atau 31,25% dan cukup sebanyak 11 orang atau 34,375%.

**c. Hasil Pembelajaran sebelum dan sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*.**

**Tabel 4.7**

**Hasil Nilai Memahami Teks Wacana Eksposisi sebelum dan sesudah Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here***

| <b>No</b> | <b>Nama Siswa</b>     | <b>Pre-test</b> | <b>Post-test</b> |
|-----------|-----------------------|-----------------|------------------|
| 1         | Adjie Rafi            | 66              | 80               |
| 2         | Ahmad Hilal Al-Hamdi  | 60              | 66               |
| 3         | Ahmad Zulkarnaen      | 60              | 73               |
| 4         | Aini Nur              | 60              | 73               |
| 5         | Alda Viranti          | 73              | 93               |
| 6         | Andika Utama          | 60              | 66               |
| 7         | Cindy Cantika         | 60              | 80               |
| 8         | Dinda Irwana          | 66              | 80               |
| 9         | Fitrah Al-Fitri Yenny | 60              | 73               |
| 10        | Fitria Sri Bulan      | 46              | 80               |
| 11        | Hafizi Gusti Ananda   | 46              | 86               |
| 12        | Hairul Bahri          | 66              | 80               |
| 13        | Heri Anto             | 60              | 80               |

|                  |                      |              |              |
|------------------|----------------------|--------------|--------------|
| 14               | Heni Dwi             | 66           | 73           |
| 15               | Ibnu Andika          | 73           | 93           |
| 16               | Julham Amanda        | 53           | 86           |
| 17               | Juli Yanti           | 46           | 73           |
| 18               | Lia Indriani         | 53           | 93           |
| 19               | M. Alfandi           | 46           | 66           |
| 20               | M. Taufan Ramadhan   | 53           | 80           |
| 21               | M. Rizky Wahyudi     | 73           | 86           |
| 22               | Naldi Riswanto       | 60           | 73           |
| 23               | Putri Ramadhani      | 66           | 80           |
| 24               | Priya Nisha Ershinta | 60           | 80           |
| 25               | Rahimabhi            | 60           | 73           |
| 26               | Rina Juni Safira     | 53           | 93           |
| 27               | Setio Pani           | 73           | 93           |
| 28               | Siti Aisyah Lubis    | 73           | 86           |
| 29               | Sri Muliana          | 66           | 86           |
| 30               | Suri Putri Fadillah  | 60           | 86           |
| 31               | Widia                | 46           | 73           |
| 32               | Widia Handayani      | 66           | 80           |
| <b>Jumlah</b>    |                      | <b>1,929</b> | <b>2563</b>  |
| <b>Rata-rata</b> |                      | <b>60,28</b> | <b>80,09</b> |

Dari tabel di atas, dapat di lihat perbandingan nilai masing-masing siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Dari 32 siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata dalam memahami teks wacana sebelum penerapan metode *Everyone Is A Teacher Here* rata-rata awal siswa sebesar 60,28 yang berkategori “Cukup”, setelah penerapan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* nilai rata-ratanya meningkat menjadi 80,09 yang berkategori “Baik”. Hal ini berarti metode yang digunakan dalam memahami teks wacana sangat berpengaruh.

#### d. Perbedaan Standar Error Mean Kelas Pre-test (X) dan Mean Kelas Post-test (Y)

Setelah menghitung standar error *mean* kelas *pre-test* (X) dan *mean* kelas *post-test* (Y) maka selanjutnya adalah menghitung standar error perbedaan mean kelas *pre-test* (X) dan kelas *post-test* (Y).

$$\begin{aligned}
 &= \frac{3\%}{\sqrt{32}} - \frac{3\%}{\sqrt{32}} \\
 &= \frac{0,03}{\sqrt{32}} - \frac{0,03}{\sqrt{32}} \\
 &= \frac{0,03}{\sqrt{32}} - \frac{0,03}{\sqrt{32}} \\
 &= \frac{0,03}{\sqrt{32}} \\
 &= 2,77
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8**

#### **Analisis Data Kelompok sebelum dan sesudah Penerapan Metode**

##### *Everyone Is A Teacher Here*

| No | Kelompok         | Mean  | Standar Deviasi | Standar Error | Standar Error Perbedaan |
|----|------------------|-------|-----------------|---------------|-------------------------|
| 1  | <i>Pre-test</i>  | 60,71 | 8,11            | 11,85         | 2,77                    |
| 2  | <i>Post-test</i> | 80,09 | 7,98            | 1,43          |                         |

#### **B. Uji Persyaratan Analisis Data**

**a. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Memahami Teks Wacana sebelum Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (Pre-test)**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil pre-test. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *pre-test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.9**

**Uji Normalitas Data Kelompok sebelum Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here***

| <b>X</b>  | <b>F</b>  | <b>F.kum</b> | <b>Zi</b>    | <b>F(Zi)</b>  | <b>S(Zi)</b> | <b>L</b>      |
|-----------|-----------|--------------|--------------|---------------|--------------|---------------|
| <b>46</b> | <b>5</b>  | <b>5</b>     | <b>-1,81</b> | <b>0,0351</b> | <b>0,15</b>  | <b>0,1149</b> |
| <b>53</b> | <b>4</b>  | <b>9</b>     | <b>-0,95</b> | <b>0,1711</b> | <b>0,28</b>  | <b>0,1089</b> |
| <b>60</b> | <b>11</b> | <b>20</b>    | <b>-0,08</b> | <b>0,4681</b> | <b>0,625</b> | <b>0,1569</b> |
| <b>66</b> | <b>7</b>  | <b>27</b>    | <b>0,65</b>  | <b>0,7422</b> | <b>0,84</b>  | <b>0,0978</b> |
| <b>73</b> | <b>5</b>  | <b>32</b>    | <b>1,51</b>  | <b>0,9345</b> | <b>1</b>     | <b>0,0655</b> |
|           |           |              |              |               |              | <b>0,0655</b> |
|           |           |              |              |               |              | <b>0,1566</b> |
|           |           |              |              |               | <b>Ket</b>   | <b>Normal</b> |

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, di bawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum W^2}{\sum W} \\
 &= \frac{72}{8,24} \\
 &= 8,74
 \end{aligned}$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{\bar{w}_i - \bar{w}}{s_w} \\ &= \frac{\bar{w}_i - \bar{w}}{s_w} \\ &= -1,81 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari  $Z_i$  selanjutnya.

- c) Mencari nilai  $F(Z_i)$  dilihat dari tabel “Distributor Normal” :

-1,81 dilihat dari tabel 0,0351

Demikian untuk mencari nilai  $F(Z_i)$  selanjutnya.

- d)  $S(Z_i) = \frac{1}{2} \left[ 1 + F(Z_i) \right]$

$$\begin{aligned} &= \frac{1}{2} \left[ 1 + 0,0351 \right] \\ &= 0,15 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari nilai  $S(Z_i)$  selanjutnya.

- e)  $L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$$\begin{aligned} &= 0,0351 - 0,15 \\ &= 0,1149 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui , sebesar 0,0655 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , dan  $N = 32$ , serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh , sebesar 0,1566. Dengan demikian ,  $0,0655 < 0,1566$  dan hal ini membuktikan bahwa data *pre-test* berdistribusi normal.

#### **b. Uji Normalitas Hasil Kemampuan Memahami Teks Wacana sesudah Penerapan Metode Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here (Post-test)***

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang diperoleh dari hasil post-test. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan uji normalitas liliefors. Hasil uji normalitas data kelompok *post-test* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.10**

#### **Uji Normalitas Data Kelompok sesudah Penerapan Metode Pembelajaran**

*Everyone Is A Teacher Here*

| Y  | F  | F.kum | Zi    | F(Zi)  | S(Zi) | L          |               |
|----|----|-------|-------|--------|-------|------------|---------------|
| 66 | 3  | 3     | -1,76 | 0,0392 | 0,09  | 0,0508     |               |
| 73 | 8  | 11    | -0,88 | 0,1894 | 0,34  | 0,1506     |               |
| 80 | 10 | 21    | -0,01 | 0,4960 | 0,65  | 0,154      |               |
| 86 | 6  | 27    | 0,74  | 0,7704 | 0,84  | 0,0696     |               |
| 93 | 5  | 32    | 1,61  | 0,9463 | 1     | 0,0537     |               |
|    |    |       |       |        |       | 0,1506     |               |
|    |    |       |       |        |       | 0,1566     |               |
|    |    |       |       |        |       | <b>Ket</b> | <b>Normal</b> |

Untuk mencari uji normalitas perlu diketahui nilai simpangan baku. Oleh karena itu, dibawah ini akan disajikan perhitungan nilai simpangan baku pada data sampel yang telah disusun dalam daftar distribusi frekuensi.

a) Simpangan Baku

$$\begin{aligned}
 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n} \\
 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n} \\
 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n} \\
 &= 23,06 \\
 &= \sqrt{23,06} \\
 &= 4,80
 \end{aligned}$$

b) Bilangan Baku (Zi)

$$\begin{aligned}
 Z_i &= \frac{X - \bar{X}}{s} \\
 &= \frac{66 - 73}{4,80} \\
 &= -1,76
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

c) Mencari nilai F(Zi) dilihat dari tabel “Distributor Normal” :

-1,76 dilihat dari tabel 0,0392

Demikian untuk mencari nilai F(Zi) selanjutnya.

d) S(Zi) = —

$$= —$$



$$= 0,09$$

Demikian untuk mencari nilai  $S(Z_i)$  selanjutnya.

$$e) L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$= 0,0392 - 0,09$$

$$= 0,0508$$

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui , sebesar 0,1506 dengan menggunakan  $\alpha = 0,05$ , dan  $N = 32$  , serta nilai melalui uji Liliefors diperoleh , sebesar 0,1566. Dengan demikian ,  $<$ , yaitu  $0,1506 < 0,1566$  dan hal ini membuktikan bahwa data *post-test* berdistribusi normal.

### c. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas varians dilakukan untuk menguji kesamaan variabel. Untuk menguji homogenitas pada *pre-test* dan *post-test* digunakan rumus:

$$F = \frac{S_1}{S_2}$$

Keterangan :

$S_1$ = Varians Terbesar

$S_2$ = Varians Terkecil

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai dari Varians pada *pre-test* ( $X_1$ ) = 60,28

Varians ada *post-test* ( $X_2$ ) =80,09.

$$F = \frac{\ddot{W}}{\ddot{w}}$$

$$F = 1,32$$

Kriteria pengujian adalah  $H_a$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Dengan di ambil dk pembilang adalah dk varians terbesar dan dk penyebut adalah dk varians terkecil. Maka

diperoleh  $F_{hitung} = 1,32 < 2,00$ . Hal ini membuktikan bahwa varians kedua variabel tersebut homogen.

**Tabel 4.11**  
**Pengujian Homogenitas Penelitian**

| No | Kelompok         | $F_{hitung}$ | $F_{tabel}$ | Status         |
|----|------------------|--------------|-------------|----------------|
| 1  | <i>Pre-test</i>  | <b>1,32</b>  | <b>2,00</b> | <b>Homogen</b> |
| 2  | <i>Post-test</i> |              |             |                |

#### d. Uji Hipotesis

Sebuah pengujian normalitas dan homogenitas dilakukan, maka diketahui bahwasannya sebelum dan sesudah perlakuan adalah berdistribusi normal dan mempunyai varians yang sama (homogen). Dengan demikian pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji  $F$  dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n x_i^2 - \left( \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n} \right)^2 \\
 &= \frac{1}{10} (10 + 16 + 25 + 36 + 49 + 64 + 81 + 100 + 121 + 144) - \left( \frac{100}{10} \right)^2 \\
 &= \frac{1}{10} (506) - (10)^2 \\
 &= \frac{506}{10} - 100 \\
 &= 50,6 - 100 \\
 &= -49,4
 \end{aligned}$$

Selanjutnya akan dilakukan hipotesis dengan uji “t” dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\frac{s_p}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{60,28 - 60,28}{\frac{1,84}{\sqrt{32}}} \\
 &= \frac{0}{1,84} \\
 &= 0
 \end{aligned}$$

Maka  $t_{hitung} = 0$

Kemudian mencari  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dengan  $df = N-1 = 32-1=31$ . Diperoleh taraf signifikansi 5% = 2,03 , Karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $0 < 2,03$ . Maka hipotesis dari penelitian ini ada pengaruh metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam meningkatkan kemampuan memahami teks wacana oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah melakukan prosedur penelitian seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesismaka didapatkan hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa kemampuan memahami teks wacana siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya sebelum menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata 60,28. Pada penilaian kategori cukup 23 orang atau 72%, kategori kurang 4 orang atau 12% dan kategori sangat kurang 5 orang atau 16%.

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa dalam penggunaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here*. Hal ini terlihat bahwa kemampuan memahami teks

wacana siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya sesudah menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* mendapatkan nilai rata-rata 80,09. Pada penilaian kategori sangat baik 11 orang atau 34,375%, baik sebanyak 10 orang atau 31,25% dan cukup sebanyak 11 orang atau 34,375%.

Hal ini dikarenakan tahapan-tahapan dari metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* yang menuntun siswa untuk lebih aktif dalam menyampaikan suatu gagasan atau ungkapan di hadapan teman-temannya, melakukan presentasi dengan hasil diskusi kelompok, serta membuat siswa untuk tidak takut mengomentari presentasi kelompok lain jika terdapat kesalahan dan bersedia memperbaiki kesalahan tersebut. Penggunaan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam kemampuan memahami teks wacana diharapkan dapat mengarahkan siswa dalam proses pembelajaran memahami teks wacana sesuai dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks. Oleh karena itu dari hasil data tersebut, pengujian hipotesis menunjukkan karena yang diperoleh lebih besar dari yaitu  $3,84 > 2,03$ . maka dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan memahami teks wacana oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti masih bersalahan, kekurangan, dan khilafan secara moral maupun materi. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian,

pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Di samping itu, terdapat keterbatasan lain seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan keterbatasan itu merupakan sesuatu yang menghambat peneliti.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti dalam beberapa faktor yaitu :

1. Keterbatasan dalam menganalisis dan menafsirkan kata
2. Keterbatasan yang tidak dapat dikontrol peneliti datangnya dari subjek yang diteliti, bisa saja pada penelitian siswa tidak serius ketika mengerjakan tugas untuk memperoleh hasil penelitian.
3. Keterbatasan yang datang dari peneliti seperti kekeliruan peneliti dalam membuat instrumen peneliti, waktu dan ilmu yang dimiliki.

Akibatnya dari beberapa faktor keterbatasan di atas, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan masukan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.



## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019 sebelum menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam kategori cukup karena nilai rata-rata 60,28 dengan nilai yang terendah diperoleh 46 dan nilai yang tertinggi diperoleh 73.
2. Kemampuan siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019 sesudah menggunakan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam kategori baik karena nilai rata-rata 80,09 dengan nilai terendah yang diperoleh 66 dan nilai tertinggi yang diperoleh 93.
3. Metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* berpengaruh terhadap kemampuan memahami teks wacana oleh siswa kelas X SMA Swasta Asuhan Daya Tahun Pembelajaran 2018/2019 terbukti dari uji hipotesis yang diperoleh lebih besar dari tabel yaitu  $3,84 > 2,03$ .

#### **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil penelitian di atas, maka yang menjadi saran-saran penulis dalam hal ini adalah:

1. Kepada kepala sekolah, disarankan agar dapat memberikan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dan lain sebagainya. Karena dengan sarana dan prasarana yang mencukupi maka kegiatan belajar mengajar dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan.
2. Disarankan kepada guru bidang studi bahasa dan sastra Indonesia agar menerapkan metode pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* dalam pembelajaran memahami teks wacana.
3. Selain menggunakan metode pembelajaran, guru hendaknya menggunakan sumber-sumber belajar yang bervariasi dan menarik perhatian, serta perlu menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik dan tidak membosankan sehingga dapat mengembangkan keterampilan guru.
4. Kepada siswa SMA Swasta Asuhan Daya disarankan agar mengulangi kembali pelajaran yang telah disampaikan oleh guru, sehingga pada saat tes siswa akan memperoleh nilai yang memuaskan. Selain itu disarankan juga pada siswa agar rajin membaca buku untuk memperluas pengetahuan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, Yoce. 2014. *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: Refika Aditama.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asih. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia
- Depdikbud. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 2*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Em, Zul., dkk. 2008. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Semarang: Difa Publisher
- Margono, S. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Stephen P. Robbins & Timothy A. Judge (2009). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarlam. 2009. *Analisis Wacana*. Surakarta: Pustaka Cakra.
- Suparman, Atwi. 2012. *Desain Instruksional Modern*. Jakarta. Erlangga.
- Uno, Hamzah. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Warsono, dan Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Yamin, Martinis. dan Maisah. 2009. *Manajemen Pembelajaran Kelas*. Jakarta: Gaung Persada.
- Zaini, Hisyam., dkk. 2017. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Puataka Insan Madani dan CTSD UIN Sunan Kalijaga.